

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kajian yang akan diteliti ialah tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu.

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisme (pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta suatu makna dari apa yang dipelajari). Pendekatan ini juga menggunakan strategi naratif dengan mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.²

Berasumsi dari penjelasan di atas peneliti memfokuskan penelitian pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu sebagai sumber data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu, yang beralamatkan di Jalan Manggis, Km. 3,5 Batulicin,

¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 167.

² Emriz, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*,... 28.

Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Di SLB Negeri Tanah Bumbu terdiri dari tingkat Sekolah Dasar, SMP LB hingga SMA LB.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek

Dalam penelitian ini subyek yang diteliti adalah guru dan peserta didik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu yang digambarkan dalam data berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		L	P
1	1	6	5
2	2	11	3
3	3	4	1
4	4	8	0
5	5	4	5
6	6	6	3
Jumlah		39	17

Kemudian untuk Guru PAInya terdiri dari :

No	Tingkat	Jenis Kelamin	
		L	P
1	SD LB	1	0
2	SMP LB	0	1
3	SMA LB	1	0

b. Obyek

Obyek yang akan diteliti oleh peneliti ada tiga macam, yaitu:

- 1) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus;
- 2) Strategi yang digunakan Guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
- 3) Interaksi edukatif Guru Pendidikan Agama Islam dengan peserta didik yang berstatus Anak Berkebutuhan Khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Tanah Bumbu;

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subyek penelitian, hasil observasi, fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen.³ Data dalam penelitian ini adalah keterangan, Tindakan, perilaku dan catatan yang dapat dijadikan bahan dasar kajian berkenaan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (SLB) Negeri Tanah Bumbu, yang dalam hal ini mengambil kasus Tunarungu dan Tunagrahita.

³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang, UINMalang-Press, 2005), 63.

No	Kelas	Jenis Ketunaan	
		Tunarungu	Tunagrahita
1	Kelas 1	3	1
2	Kelas 2	2	2
3	Kelas 3	0	1
4	Kelas 4	1	0
5	Kelas 5	4	0
6	Kelas 6	1	1
7	Kelas 7	1	2
8	Kelas 8	0	1
9	Kelas 9	6	0
10	Kelas 10	2	2
11	Kelas 11	3	1
12	Kelas 12	1	2
Jumlah		24	13

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh atau subyek yang dapat memberikan data berupa kata-kata, Tindakan maupun dokumen-dokumen terkait penelitian yang dilakukan. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan. Yaitu orang yang merespon atau menjawab

pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan Teknik dokumentasi maka sumber datanya adalah dokumentasi yang telah ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam pada SLB Negeri Tanah Bumbu.

Data yang akan digali pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Data-data tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok berkenaan dengan bagaimana proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta Evaluasinya bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang berkenaan sebagai keterangan tambahan berupa informasi dan dokumen dalam melengkapi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Teknik

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... 164.

ini peneliti gunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk menjawab secara lisan dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interview*).⁵

Teknik ini peneliti gunakan untuk menggali data dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada Kepala sekolah, Dewan Guru serta Orangtua peserta didik.

c. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui penggalian tertulis yang berhubungan dengan penelitian seperti arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum.⁶ Untuk menggali informasi dan untuk memendukung kelengkapan penelitian peneliti juga menggunakan dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada lembaga tersebut.

⁵ *Ibid.*, 164.

⁶ *Ibid.*, 164.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat hal-hal yang berkaitan dengan masalah. Analisis ini digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.⁷ kemudian data yang telah terkumpul dianalisis secara langsung dan naratif tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal penting dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk membuktikan bahwa yang dilakukan adalah penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Ketika melakukan validasi hasil penelitian, maka pada saat yang sama uji keabsahan data dilakukan. Dalam melakukan uji keabsahan data penelitian ini akan dilakukan dengan cara triangulasi.⁸

Triangulasi merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari individu (informan) yang berbeda, tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan, dan dokumen), dan metode pengumpulan data (wawancara,

⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 64.

⁸ Miles M.B dan Huberman A.M, "Qualitatif Data Analysis", dalam Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan library Research*, (Malang: CV literasi Nusantara Abadi, 2020), 63.

pengamatan, dan dokumen) untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan dengan data yang telah diperoleh sebelumnya untuk memperkuat validitas data yang sudah ada.